



## JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 3 Issue 1, 2026 (39-42)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

# Pengelolaan Bank Sampah Dalam Upaya Menjaga Irigasi Kelurahan Talang Dantuk Seluma

Yesi Kiliranti <sup>1</sup>, Leka Vitriani <sup>2</sup>, Igor Icandi <sup>3</sup>, Pofy Delvianah <sup>4</sup>, Rahmadan Fradata <sup>5</sup>, Devina Ninosari <sup>6</sup>, Ahmad Syafran <sup>7</sup>, Evi Lorita <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup> [yesykiliranty@gmail.com](mailto:yesykiliranty@gmail.com)

Received [11-03-2026]

Revised [03-05-2026]

Accepted [05-05-2026]

**Abstract.** *Community service via Thematic KKN from Bengkulu University established a community waste bank in Talang Dantuk Kelurahan, Seluma Subdistrict, Seluma Regency, to address irrigation pollution from household waste. Participatory methods included socialization, organic-inorganic waste sorting training, and weekly collection operations per Minister of Environment Regulation No. P.95/2016. Results showed active resident participation, reduced wild waste in irrigation, and potential additional income. The waste bank alleviates landfill burdens, protects agricultural infrastructure, and fosters independent environmental awareness. Challenges like limited KKN duration and weather were managed through community coordination. This initiative is recommended for replication in other villages to promote sustainable waste management.*

**Keywords:** *Waste Bank, Waste Management, Agricultural Irrigation, Environmental Sustainability.*

**Abstrak.** Pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Universitas Bengkulu membentuk bank sampah di Kelurahan Talang Dantuk, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, untuk mengatasi pencemaran irigasi akibat sampah rumah tangga. Metode partisipatif mencakup sosialisasi, pelatihan pemilahan organik- anorganik, dan operasional pengumpulan mingguan sesuai Permen LHK No. P.95/2016. Hasil menunjukkan partisipasi aktif warga, pengurangan sampah liar di irigasi, serta potensi pendapatan tambahan. Bank sampah ini mengurangi beban TPA, melindungi infrastruktur pertanian, dan membangun kesadaran lingkungan mandiri. Kendala seperti waktu KKN terbatas dan cuaca diatasi melalui koordinasi komunitas. Program ini direkomendasikan untuk replikasi di desa lain guna pengelolaan sampah berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Irigasi Pertanian, Keberlanjutan Lingkungan.

## PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sampah di Kota Bengkulu semakin meningkat seiring dengan urbanisasi dan bertambahnya aktivitas rumah tangga. Volume sampah yang tinggi menyebabkan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Air Sebakul mengalami kelebihan kapasitas, sehingga memicu penumpukan sampah liar di berbagai wilayah (Hasanah et al., 2025). Kondisi ini berdampak pada pencemaran air dan tanah, meningkatkan risiko kesehatan masyarakat, serta menambah beban anggaran daerah. Selain itu, pengelolaan sampah yang belum optimal juga berpengaruh terhadap citra Kota Bengkulu dan berpotensi menurunkan daya tarik

pariwisata berkelanjutan (Yuliastaril dan Ramon, 2022). Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, inisiatif masyarakat melalui pembentukan bank sampah di tingkat kelurahan mulai berkembang. Bank sampah mendorong masyarakat untuk memilah sampah anorganik secara mandiri sehingga dapat mengurangi limbah yang masuk ke TPA sekaligus menekan pencemaran lingkungan. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi dari penjualan sampah daur ulang, tetapi juga meningkatkan kesadaran terhadap prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) (Afifah, 2024). Beberapa penerapan bank sampah di Kota Bengkulu terbukti mampu menurunkan volume sampah anorganik, menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif. Namun, keberlanjutan program ini masih memerlukan dukungan pemerintah daerah, terutama dalam bentuk pelatihan dan penyediaan infrastruktur pendukung agar dapat direplikasi secara lebih luas (Saadin, 2022). Permasalahan serupa juga terjadi di Kabupaten Seluma, khususnya di Kelurahan Talang Dantuk, di mana sampah rumah tangga sering menyumbat saluran irigasi pertanian. Kondisi ini menyebabkan genangan air kotor, menurunkan hasil panen, dan meningkatkan biaya perawatan saluran irigasi bagi petani (Nurhayati et al., 2025). Oleh karena itu, pembentukan bank sampah oleh tim KKN menjadi langkah strategis untuk mengurangi pencemaran irigasi sekaligus mendorong masyarakat mengelola sampah secara mandiri. Selain memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi, program ini juga diharapkan menjadi model bagi kelurahan lain di wilayah Seluma dalam mengintegrasikan pengelolaan sampah dengan ketahanan pangan (Yusnita et al., 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) Universitas Bengkulu, dengan pendampingan dosen pembimbing dan kerjasama perangkat desa. Lokasi utama berada di Kelurahan Talang Dantuk, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, dipilih berdasarkan observasi lapangan yang menunjukkan pencemaran irigasi akibat sampah rumah tangga. Sasaran meliputi warga desa, petani, ibu rumah tangga, dan pemuda. Pendekatan metode bersifat partisipatif melalui pembentukan bank sampah komunitas, selaras dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.95 Tahun 2016 tentang Bank Sampah (Prayugo, 2025). Tahapan pelaksanaan mencakup:

1. Persiapan dan Sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan kepala desa dan RT untuk pemetaan lokasi irigasi rawan sampah, dilanjut sosialisasi manfaat bank sampah dalam menjaga irigasi melalui pertemuan malam hari.

2. Pelatihan Pemilahan dan Pengumpulan

Kegiatan ini berupa Demo pemilahan sampah organik-anorganik, pembuatan tim pengelola bank sampah, dan distribusi kantong setoran ke rumah tangga

3. Operasional Bank Sampah

4. Dilakukan dengan Pengumpulan mingguan sampah layak jual, penimbangan, pencatatan, dan penjualan ke pengepul, dengan dana hasil untuk perawatan irigasi.

Alat bantu meliputi timbangan, buku catatan, poster edukasi, dan kantong sampah. Data dikumpul secara deskriptif untuk mengukur pengurangan sampah di irigasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Aktivitas**

Kegiatan pembentukan bank sampah di Kelurahan Talang Dantuk, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, dilaksanakan oleh tim KKN Tematik Universitas Bengkulu pada akhir Desember 2025 hingga awal Januari 2026. Sosialisasi mengenai pembentukan bank sampah diikuti warga kelurahan dengan partisipasi ibu rumah tangga dan petani yang aktif bertanya. Pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik sukses lewat demo praktik langsung. Bank

sampah didirikan dengan perangkat kelurahan dan masyarakat setempat. Didapati pengumpulan pertama sampah anorganik dari banyak rumah tangga. Berjalannya bank sampah ini membuat irigasi kelurahan terlihat lebih bersih dari observasi, sehingga warga antusias setoran rutin.

### Penyelesaian Masalah

Pengabdian ini menyelesaikan masalah sampah rumah tangga yang mencemari irigasi kelurahan yang sering sumbat alur air ke sawah warga. Sosialisasi dan pelatihan pemilahan dilakukan untuk memberi warga mengenai ilmu dasar untuk membedakan sampah organik seperti sisa makanan dengan sampah anorganik seperti plastik, sehingga hal ini dapat mencegah mereka berhenti membuang sampah secara sembarangan ke sungai irigasi dan mulai memilah sampah di rumah (Yanti et al., 2024). Pembentukan bank sampah di Kelurahan Talang Dantuk ini menjadi solusi terbaik untuk permasalahan warga Talang Dantuk, di mana bank sampah menjadi pusat kumpul limbah teratur warga dan mengurangi sampah liar masuk ke saluran irigasi. Bank sampah ini menerapkan sistem mencatat setoran untuk transparansi yang dilakukan oleh tim pengurus bank sampah (Muklis et al., 2025). Pengelolaan rutin melibatkan pemuda desa untuk memantau secara mingguan dan dana yang terkumpul digunakan untuk membersihkan irigasi lebih lanjut. Tim KKN melakukan yang terbaik dengan melakukan inovatif terhadap wilayah ini dengan membuat bank sampah dan menerima dukungan penuh dari warga Kelurahan Talang Dantuk. Namun, masa tim KKN untuk mengabdikan sangat pendek karena keterbatasan waktu dari pihak kampus, sehingga warga masih harus melakukan pelatihan sendiri agar bank sampah ini akan terus berlanjut. Selain itu, terkadang cuaca seperti hujan mengganggu jadwal pengelolaan di bank sampah dan hal ini diatasi dengan rapat malam warga. Secara keseluruhan, bank sampah ini membangkitkan inisiatif warga untuk membangun sistem mandiri dalam menjaga irigasi dan juga dapat menjadi tambahan pendapatan warga. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Proses Pembuatan Bank Sampah



Gambar 2. Bank Sampah dan Irigasi Kelurahan Talang Dantuk

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pembentukan bank sampah di Kelurahan Talang Dantuk melalui KKN Tematik Universitas Bengkulu berhasil mengurangi pencemaran irigasi akibat sampah rumah tangga. Sosialisasi, pelatihan pemilahan, dan operasional rutin meningkatkan partisipasi warga, petani, serta ibu rumah tangga, sehingga irigasi lebih bersih dan sistem pengelolaan limbah mandiri terbentuk. Inisiatif ini selaras dengan regulasi bank sampah nasional, memberikan manfaat lingkungan, ekonomi, dan keberlanjutan sumber daya pertanian di wilayah pedesaan.

### Saran

1. Perlu pelatihan lanjutan oleh dinas lingkungan hidup untuk memperkuat pengelolaan mandiri pasca-KKN
2. Integrasikan bank sampah dengan program desa melalui anggaran APBDes untuk keberlanjutan dana
3. Kolaborasi dengan pengepul daerah untuk harga jual lebih baik agar mendorong semangat warga dalam memilah sampah

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2024). *Pelaksanaan Program Bina Lingkungan Pt. Pln (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Pada Usaha Kecil Bank Sampah Unit Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Pasie Nan Tigo* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Hasanah, S., Kusriyanto, H., Sukatno, E. M. S., & Reflis, S. P. U. (2025). Persepsi Masyarakat Terhadap Bahaya Sampah Rumah Tangga Dan Upaya Pengendaliannya Di Kelurahan Bandar, Kecamatan Kaur Selatan, Kabupaten Kaur, Bengkulu. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, 2(03 Juni), 3242-3250.
- Muklis Saprudin, M. S., Istan, M., & Wijaya, H. (2025). *Analisis Daya Tarik Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Minat Menabung Masyarakat Di Kelurahan Talang Benih Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Intitut Agama Islam Negeri Curup).
- Nurhayati, N., Lutfi, M. Y., Pujiriyani, D. W., Estede, S., Muta'ali, L., Juansa, A., ... & Minarsi, A. (2025). *EKONOMI DESA: Strategi Pemberdayaan untuk Pembangunan Berkelanjutan*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Putra, T. I., Setyowati, N., Apriyanto, E. (2019). Identifikasi Jenis Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Rumah Tangga: Studi Kasus Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Vol 8 (2).
- Prayugo, A. (2025). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Peran Pemerintah Daerah Kota Depok Dalam Mendukung Modal Kewirausahaan Hijau-Bank Sampah.
- Saadin, A. R. P. (2022). *Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu*. IPDN. Bengkulu.
- Yanti, R., Dharma, S., Elita, N., & Ibrahim, H. (2024). Pengelolaan Lingkungan: Bank Sampah dan Teknologi Pengolahan Limbah Rumah Tangga Berkelanjutan. PT. *Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Yuliastaril, T., Ramon, A. (2022). Analisis Pengelolaan Sampah Dinas Pertamanan Dan Kebersihan Kota Bengkulu. *Jurnal Kesling dan K3*. Vol 1(2).
- Yusnita, Y., et al. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik. *Jurnal Semarak Mengabdi*.